

**KEPUTUSAN INDONESIA TIDAK MERETALIASI KOREA SELATAN
DALAM KASUS ANTI DUMPING PRODUK KERTAS INDONESIA**

SKRIPSI



Disusun oleh

HANNAN HARRIS
NIM 071112093

PROGRAM STUDI S-1 HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Ganjil 2015/ 2016

**KEPUTUSAN INDONESIA TIDAK MERETALIASI KOREA SELATAN
DALAM KASUS ANTI DUMPING PRODUK KERTAS INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi S- 1

di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga



PROGRAM STUDI SARJANA HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GANJIL 2015/2016

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan skripsi berjudul:

“Keputusan Indonesia Tidak Meretaliasi Korea Selatan
Dalam Kasus Anti Dumping Produk Kertas Indonesia”

ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi skripsi.

HANNAN HARRIS
NIM 071112093

Disetujui untuk diajukan di hadapan Komisi Penguji

Surabaya, 4 November 2015

Dosen Pembimbing,

Mock Yunus, S.IP, MA
NIP. 197310252005011002

Surabaya, 20 November 2015



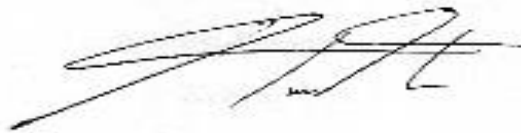
Hannan Harris
071112093

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

“Keputusan Indonesia Tidak Meretaliasi Korea Selatan dalam Kasus Anti
Dumping Produk Kertas Indonesia”

Disusun oleh:

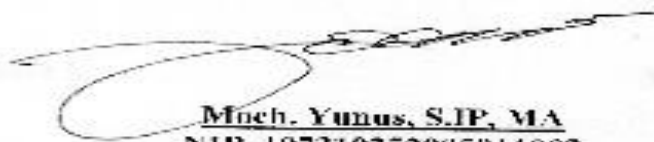


HANNAN HARRIS
NIM 071112093

Disetujui untuk diujikan di hadapan Komisi Penguji

Surabaya, 4 November 2015

Dosen Pembimbing,



Moch. Yunus, S.IP, MA
NIP. 197310252005011002

Mengetahui,

Ketua Departemen Ilmu Hubungan Internasional,



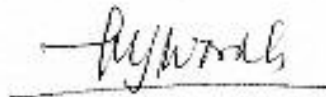
M. Muttaijen, S.IP, MA, Ph.D
NIP. 19730130 1999031001

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji pada hari Senin,
16 November 2015 pukul 10.00 WIB di Ruang Negosiasi Cakra Buana
Catur Matra, Gedung C Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Airlangga Surabaya.

Komisi Penguji

Ketua,



Baiq LSW Wardhani, Ph.D

NIP 19640331 198810 2 001

Anggota I,



Drs. I Basis Susilo, MA.

NIP. 19540808 198103 1 997

Anggota II,



Drs. Ajar Triharso, MS.

NIP. 19521202 198303 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis,
yang tanpa lelah mengantarkan doa tanpa mengharapkan balasan



Hannan Harris

HALAMAN INSPIRASI

Whoever follows a path in the pursuit of knowledge,

He will make a path to Paradise easy for him

-Prophet Muhammad SAW-



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang diberikan olehNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keputusan Indonesia tidak Meretaliasi Korea Selatan dalam Kasus Anti-Dumping Produk Kertas Indonesia”. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik dalam bentuk sumber hukum, data, saran, kritikan, semangat, dan juga doa. Inspirasi untuk mengerjakan penelitian ini diawali dengan ketertarikan penulis mengenai permasalahan anti-dumping antar negara yang masih dianggap masih abu- abu dalam proses penyelesaian sengketa di lihat dari perspektif hubungan internasional, kemudian didukung oleh Bapak Muh. Yunus sebagai dosen pembimbing untuk dilanjutkan menjadi isu yang jarang dibahas dalam ranah Hubungan Internasional.

Ketertarikan penulis terhadap kasus anti-dumping Korea Selatan terhadap Indonesia semakin meningkat dengan keputusan yang dikeluarkan oleh Menteri Perdagangan selaku representasi Indonesia berkebalikan dengan rekomendasi dari WTO bahwa Indonesia dapat melakukan retaliasi atau tindakan pembalasan terhadap tuduhan bersalah Korea Selatan. Setelah menggali lebih lanjut penulis melihat pola yang sama dari keengganan negara- negara lain yang tergolong dalam negara berkembang untuk meretaliasi pihak penggugat yang mayoritas merupakan negara maju. Maka dalam skripsi ini indikator utama dalam menjawab keresahan penulis adalah faktor- faktor ekonomi, dilihat dari komparasi kedua negara, hubungan interdependensi, dan lain-lain.

Penulis meyakini adanya ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi, oleh karenanya penulis memohon maaf terhadap kesalahan yang ada dalam skripsi penulis. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca yang tertarik pada isu dumping dalam skema WTO, terutama kepada mahasiswa Hubungan Internasional.

Surabaya, 20 November 2015

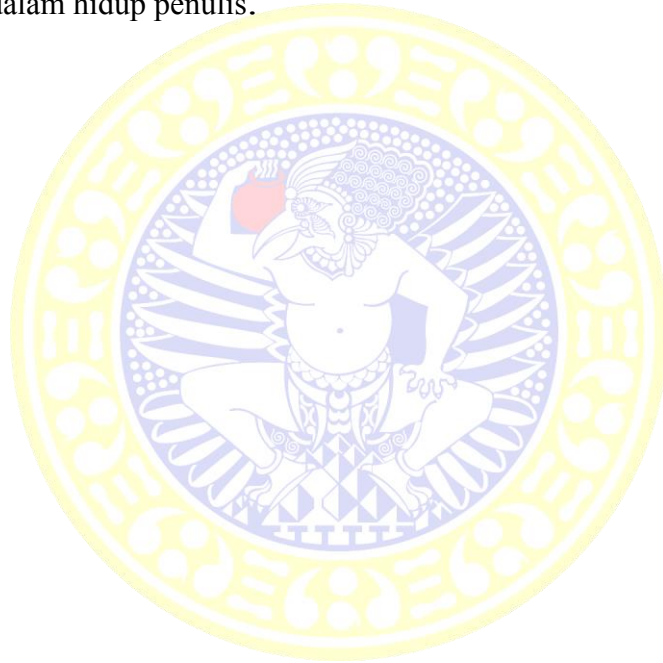
Hannan Harris

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepada Allah SWT yang memberikan banyak nikmat kesehatan dan kesempatan dari-Nya sehingga penulis tanpa lelah berhenti berharap kemudahan hanya kepada-Nya.
2. Kepada kedua orangtua penulis, Sadiyah Husin dan Abdillah atas semua dukungan, semangat, dan doa tanpa henti yang melebihi apa yang penulis harapkan. Tak pernah sekalipun penulis mendengar keluhan yang menjadikan penulis lebih dewasa dan bertanggung jawab.
3. Kepada ke-5 saudara laki-laki penulis, Fahad, Fariz, Salim, Fadel, dan Ilham yang telah menjadikan penulis layaknya putri raja, dan juga Zahrah Husin seperti ibu kedua penulis, terima kasih telah membantu dan merawat penulis. Dan keluarga baru penulis, Helwa, doronganmu memacu penulis siang dan malam.
4. Dosen pembimbing yang penulis hormati, Muh. Yunus, S.IP., MA, terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan selama tiga semester ini, selalu sabar menghadapi keluhan penulis, dan selalu berusaha untuk meluangkan waktu diluar jadwal bimbingan. Semoga skripsi yang dihasilkan oleh penulis tidak mengecewakan Mas Yunus.
5. Kepada seluruh dosen di Departemen Hubungan Internasional, termasuk yang mempercayakan penulis menjadi asisten dosen, Mas Joko, Mbak Citra, Bapak Wahyudi, Pak Muttaqien, Bapak Basis, Bapak Djoko, Mas Safril, Ibu Sartika, Mas Radit, Ibu Lilik untuk ilmu dan pengetahuan yang diajarkan, dan Mbak Indah sebagai staff KP. Serta dosen- dosen penguji yang penulis hormati, Bu Ani, Bapak Basis, dan Bapak Ajar, penulis tak menyangka bahwa sidang skripsi penulis kurang dari satu jam, namun terima kasih atas saran- saran yang menjadikan penulis lebih baik.
6. Kepada D, kamu tahu apa yang akan penulis ucapkan, *kan?*
7. Terima kasih kepada teman- teman SMA penulis, Alm. Safina, Navisa, Nabila, Ingka, Utari, dan Fina, tak ada dan tak boleh ada yang berubah dari persahabatan kita.
8. Teman- teman HI UA 2011 yang tidak dapat disebutkan satu per satu, senang bisa bertukar pikiran dengan kalian. Terutama untuk Cahyaniar, Lady, dan Pebriana, kalian selalu tahu cara menghibur dan menghina penulis. Untuk Adis, Yolanda, Kaka, dan Rio, terima kasih untuk *late-night sharing*. Dan grup line G-21 yang muncul dari latar belakang yang berbeda, Pebriana, Lady, Putnab, Marsela, Anti, Tika, Putra, Bhran, Brian, Chelsea, Hafiz, Haris, Ifa, Joshua, Rene, Rinaldi, dan Rudi, kalian

membuat penulis berat meninggalkan perkuliahan tetapi berjanjilah untuk tetap solid.

9. Untuk teman-teman seperjuangan magang, Chelsea, Cahyaniar, Sari, Fadhila, beserta staff dari Pensosbud termasuk Bapak Duta Besar dan Wakil Duta Besar Kedutaan Indonesia di Singapura, terima kasih memberikan pengalaman tak berharga kepada penulis.
10. Team Datagroup, terutama Mbak Era, Mba Mega, Nadia, dan tutor- tutor lainnya, tekanan kalian menjadikan penulis semakin termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan telah berkontribusi dalam pendewasaan, kemandirian, dan berfikiran lebih luas, terima kasih telah hadir dalam hidup penulis.



Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN INSPIRASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang Masalah	1
I.2 Rumusan Masalah.....	9
I.3 Tujuan Penelitian.....	9
I.4 Kerangka Pemikiran	10
I.4.1 Retaliasi dalam DSB WTO.....	10
I.4.2 <i>Power</i> Negara Berkembang dalam WTO	11
I.4.2.1 <i>Power</i> Struktural dalam WTO	12
I.4.2.2 <i>Power</i> Prosedural dalam WTO	14
I.5 Hipotesis	16
I.6 Metodologi Penelitian.....	17
I.6.1 Operasionalisasi Konsep.....	17
I.6.1.1 <i>Assymetrical Power</i>	17
I.6.1.2 <i>Power</i> Struktural dan <i>Power</i> Prosedural	18
I.6.2 Tipe Penelitian	19
I.6.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	19

I.6.4 Teknik Pengumpulan Data.....	19
I.6.5 Teknik Analisis Data.....	20
I.6.6 Sistematika Penulisan	20
BAB II. KEPENTINGAN EKONOMI INDONESIA TERHADAP KOREA SELATAN (2002- 2008).....	22
II.1 Tinjauan Historis Hubungan Ekonomi Indonesia dan Korea Selatan	23
II.2. Hubungan Korea Selatan Terhadap Indonesia Melalui AKFTA.....	25
II.3. Kepentingan Indonesia dengan Korea Selatan (2002-2008).....	28
II.3.1 Signifikansi Bantuan Pengembangan, Pembangunan, dan dalam Bidang Teknik.....	28
II.3.2. Kerjasama Indonesia dengan Korea Selatan (2002-2008)	29
II.3.2.1. Kerjasama di Bidang Teknologi dan Nuklir	29
II.3.2.2. Kerjasama di Bidang Konstruksi	30
II.3.2.3. Kerjasama di Bidang Kehutanan	30
II.4. Investasi Korea Selatan Terhadap Indonesia.....	33
BAB III. ANALISIS RETALIASI OLEH INDONESIA TERHADAP KOREA SELATAN DALAM KASUS ANTI-DUMPING KERTAS	44
III.1. Mekanisme Retaliasi dalam WTO	44
III.2. Nilai Kerugian Ekspor Kertas Indonesia Akibat Pengenaan BMAD Korea Selatan.....	48
III.2.1. Gambaran Umum Industri Pulp dan Kertas Indonesia.....	48
III.2.2. Gambaran Umum Ekspor Impor Indonesia dan Korea Selatan	58
III.2.3. Ekspor Kertas Indonesia ke Korea Selatan (2002-2008)	60
III.3. Pertimbangan Retaliasi Oleh Indonesia Terhadap Korea Selatan dari <i>Power</i> Prosedural.....	64
BAB IV KESIMPULAN	73

DAFTAR PUSTAKAix

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

TABEL

Tabel 2.1. Nilai Investasi Korea Selatan di Indonesia..... 36

Tabel 2.2.Perbandingan Investasi Korea Selatan ke Indonesia, China, dan Vietnam (juta dollar AS)..... 39

Tabel 2.3.Lima Perusahaan Besar Korea Selatan yang Berinvestasi di Indonesia.....40

Tabel 2.4.Persetujuan Investasi Korea Selatan di Indonesia menurut Sektor Usaha.....41

Tabel 3.1. Harga Kertas Indonesia di Lima Negara Importir Terbesar Kertas Indonesia Tahun 2002.....53

Tabel 3.2. Nilai Eskpor Pulp and Paper Indonesia (2008).....54

Tabel. 3.3. Nilai Ekspor dan Impor Korea Selatan (2002).....55

Tabel 3.4. Empat Negara Utama Impor Kertas ke Korea Selatan (2002).....62

Tabel 3.5. Nilai Ekspor Kertas Indonesia ke Korea Selatan Tahun 2002 – 2008.....63

GAMBAR

Gambar 3.1. Produsen Pulp Terbesar di Dunia (2008).....55

ABSTRAK

Penelitian ini berusaha menelaah keputusan Indonesia untuk tidak meretaliasi terhadap Korea Selatan yang tidak mematuhi hasil DSB dalam kasus anti- dumping produk kertas asal Indonesia. Penelitian ini didasari ataskerugian devisa ekspor Indonesia akibat tuduhan itu dapat dilihat dari ekspor *woodfree copy paper* Indonesia tahun 2002 mencapai 267.632 dolar AS merosot tajam menjadi menjadi 175.272 dolar AS tahun 2004. Dengan menggunakan studi pustaka dan analisis data, kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian eksplanatif untuk mendukung hipotesis , maka yang menjadi kendala bagi Indonesia dilihat dari *power* secara prosedural dan *power* struktural, *power* prosedural yaitu kurangnya sumber daya manusia Indonesia dalam melakukan proses litigasi di WTO dan biaya- biaya yang dikeluarkan dalam berperkara di DSB sangat besar. Dan alasan kedua terlihat dari *power* secara struktural yaitu ketimpangan kekuatan politik Korea Selatan yang menjadi lawan sengketa Indonesia, sedangkan Indonesia memiliki kepentingan ekonomi dengan Korea Selatan dalam investasi, kerjasama, maupun bantuan pembangunan yang nilainya lebih besar daripada kerugian Indonesia dalam ekspor kertas ke Korea Selatan.

Kata kunci : retaliasi, Dispute Settlement Body, *assymetrical power*

